

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan berpikir kreatif berdasarkan motivasi tinggi siswa

Dari 32 siswa terdapat 9 siswa (28.125%) yang memiliki motivasi tinggi dalam mempelajari trigonometri. Sedangkan untuk siswa yang memiliki motivasi tinggi serta mempunyai kemampuan berpikir sangat kreatif sebanyak 0 (0%), untuk siswa yang memiliki motivasi tinggi serta mempunyai kemampuan berpikir kreatif sebanyak 3 (9.38%), untuk siswa yang memiliki motivasi tinggi serta mempunyai kemampuan berpikir cukup kreatif sebanyak 4 (12.50%), untuk siswa yang memiliki motivasi tinggi serta mempunyai kemampuan berpikir kurang kreatif sebanyak 2 (6.25%), untuk siswa yang memiliki motivasi tinggi serta mempunyai kemampuan berpikir tidak kreatif sebanyak 0 (0%).

2. Kemampuan berpikir kreatif berdasarkan motivasi sedang siswa

Dari 32 siswa terdapat 23 siswa (71.875%) yang memiliki motivasi sedang dalam mempelajari trigonometri. Sedangkan untuk siswa yang memiliki motivasi sedang serta mempunyai kemampuan berpikir sangat kreatif sebanyak 0 (0%), untuk siswa yang memiliki motivasi sedang serta mempunyai kemampuan berpikir kreatif sebanyak 8 (25%), untuk siswa yang memiliki motivasi sedang

serta mempunyai kemampuan berpikir cukup kreatif sebanyak 7 (21.87%), untuk siswa yang memiliki motivasi sedang serta mempunyai kemampuan berpikir kurang kreatif sebanyak 8 (25%), untuk siswa yang memiliki motivasi sedang serta mempunyai kemampuan berpikir tidak kreatif sebanyak 0 (0%).

3. Kemampuan berpikir kreatif berdasarkan motivasi rendah siswa

Dari 32 siswa, tidak terdapat satupun siswa yang memiliki motivasi rendah dalam mempelajari trigonometri. Artinya sebesar 0% siswa yang memiliki motivasi rendah dalam mempelajari trigonometri. Karena tidak terdapat satupun siswa yang memiliki motivasi rendah dalam mempelajari trigonometri, hal ini mengakibatkan semua tingkatan kemampuan berpikir kreatif tidak terpenuhi. Sehingga menyebabkan persentase kemampuan berpikir kreatif disetiap tingkatan sebesar 0%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini ditemukan masih kurangnya kemampuar berpikir kreatif siswa dalam mengerjakan soal matematika. Dengan hasil penelitian ini, hendaknya sekolah sering memberikan tambahan wacana kepada seluruh guru mengenai kemampuan berpikir kreatif siswa, terutama yang berkaitan dengan tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa, karena kemampuan berpikir kreatif siswa dapat menjadi prediktor dari prestasi sekolah itu sendiri.

2. Bagi Guru Matematika

Hendaknya guru lebih meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, dengan memasukkan sedikit demi sedikit permasalahan yang memiliki lebih dari satu cara penyelesaian atau bahkan memiliki lebih dari satu jawaban ke dalam materi yang disampaikan, sehingga kemampuan berpikir kreatif siswa dapat terlatih dengan baik. Selain itu ketika proses pembelajaranpun siswa juga tidak merasa jenuh.

3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa memiliki kesadaran akan pentingnya kemampuan berpikir kreatif dalam prestasi belajar maupun dalam kehidupan mereka. Hal ini akan sangat membantu apabila siswa dihadapkan pada masalah yang memerlukan kemampuan berpikir tingkat tinggi seperti halnya berpikir kreatif.

4. Bagi Peneliti Lain

Hendaknya penelitian ini diajukan sebagai acuan untuk meneliti di tempat lain pada subjek lain dengan catatan kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian ini hendaknya direfleksikan untuk diperbaiki. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang seberapa besar pengaruh motivasi siswa dalam berpikir kreatif.